

nuh dalam satu roka'at kalau memang yakin belum mampu. Mulailah dengan yang mudah-mudah saja. Bangun setengah jam sebelum subuh lalu sholat dua roka'at kemudian witr 1 roka'at. Tidak perlu memaksakan diri bangun jam dua pagi, sholat berlama-lama, dan menghafalkan do'a-do'a yang biasa dibaca oleh Rosululloh ﷺ pada saat qiyamul lail. Jangan lakukan terlebih dahulu. Simpan semua cita-cita luhur itu dan mulailah membuat sebuah langkah kecil. Kecil tetapi konsisten, insya Allah lebih disukai Allah ﷻ.

3. Lihatlah kisah-kisah salaf dalam mengerjakan qiyamul lail baik dalam keadaan sehat ataupun sakit, waktu tidak dalam perjalanan ataupun ketika sedang safar. Dengan mengetahui kisah-kisah mereka hati kita akan tergugah dan terketuk untuk meniru mereka.
4. Kurangilah banyak tertawa, senda gurau, dan banyak mengobrol ke sana kemari tak tentu arah karena hal itu bisa melalaikan hati dan membuatnya keras bahkan bisa mematikannya.
5. Gunakan alarm serta berpesanlah pada teman atau keluarga kita untuk membangunkan kita pada waktu yang kita inginkan.
6. Do'a merupakan senjata kaum muslimin. Maka berdo'alah kepada Allah ﷻ supaya membantu kita dalam qiyamul lail karena tidak ada daya dan upaya tanpa bantuan dan pertolongan Allah ﷻ.

Nasihat

Wahai saudaraku—semoga Allah ﷻ memberikan petunjuk-Nya kepada kita—sehari-hari penuh kita telah disibukkan dengan urusan dunia. Sisihkan dan luangkan waktu malam kita untuk bermunajat kepada Allah ﷻ dan meminta ampunan atas segala kesalahan yang telah kita perbuat pada siang harinya. Akankah waktu yang sangat mustajab di kala Allah ﷻ turun ke langit dunia itu kita lewatkan berlalu begitu saja tanpa kita isi dengan ketaatan kepada Allah ﷻ? Tidak malukah kita kepada hewan-hewan yang bertasbih dan berdo'a kepada Allah ﷻ di kala itu?

Akhirnya, semoga Allah ﷻ mengampuni semua dosa kita dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kita, ilmu yang membuahkan amal yang kelak mengantarkan kita ke surga-Nya. *Aamiin.*

Allahu A'lamu bish-showab.

✍️ **Abu Mas'ud al-Kadiriyy** رَحِمَهُ اللهُ

Diterbitkan oleh **Majalah AL FURQON** tiap bulan 4 (empat) bahasan dalam satu paket (volume).

Redaksi: Ust. Mukhlis Abu Dzar, Ust. Abu Harits as-Sidawi, Ust. Abu Mas'ud al-Kadiriyy, Ust. Abu Usamah al-Kadiriyy.

Editor Ust. Abu Hafshoh. **Sirkulasi** Abu Ilyas. **Tata Letak** Rizaqu Abu Abdillah.

Sekretariat Ponpes. al-Furqon al-Islami, Srowo – Sidayu – Gresik 61153 JATIM.

Rekening Bank Mandiri cab. Gresik a.n. HEDY SUMANTRI (140-00-0497951-5).

Infoq :: Jawa Rp 25.000,- Luar Jawa Rp 30.000,- (1 volume/paket isi 4 bahasan @50 eksemplar; total = 200 eksemplar)

:: INFO DAN PEMESANAN ::

BULETIN :: 081 332 774 161 | **MAJALAH** :: 081 332 756 071



Volume 10 No. 3

Terbit: Shofar 1430 H



Menebar Dakwah
Ahlu-Sunnah wal-Jama'ah

AL FURQON



MENGHIDUPKAN MALAM DENGAN QIYAMUL LAIL

Wahai saudaraku—semoga Allah ﷻ meneguhkan kita di atas jalan-Nya yang lurus—suatu ketika Rosululloh ﷺ mengatakan kepada salah seorang sahabatnya yang bernama Robi'ah bin Ka'ab al-Aslami رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: “Wahai Ka'ab, mintalah kepadaku.” Lantas dengan polos dia menjawab: “Wahai Rosululloh, aku ingin bisa menemani engkau di surga.” Maka Rosululloh ﷺ bertanya lagi kepadanya: “Adakah selain itu?” Maka dia menjawab lagi: “Wahai Rosululloh, hanya itulah permintaanku.” Kemudian Rosululloh ﷺ menjawab: “*Wahai Ka'ab, bantulah aku dengan memperbanyak sujud!*” (HR. Muslim: 489)

Imam an-Nawawi رَحِمَهُ اللهُ berkata: “Yang dimaksud *memperbanyak sujud* adalah memperbanyak sholat’.” (*Syarah Shohih Muslim* kar. Imam an-Nawawi: 2/238)

Sholat sunnah mempunyai peranan yang sangat penting ketika hari penghitungan amal nanti. Ia berperan sebagai penyempurna bagi kewajiban-kewajiban yang kita lalai dalam menunaikannya. Sholat sunnah banyak sekali ragamnya tetapi yang paling utama setelah sholat fardhu adalah sholat malam (*qiyamul lail*).² Karena begitu penting dan utamanya, Allah ﷻ menyebutkan di banyak tempat dalam kitab-Nya.³ Wahai saudaraku yang ku-cintai, pada edisi kali ini kita akan membahas tentang sholat malam, dengan berharap semoga kita termasuk hamba-hamba Allah ﷻ yang menghidupkan malam-malamnya dengan sujud dan berdiri dalam rangka mencari ridho Allah. Semoga bermanfaat.

Hukum, Waktu dan Jumlah Roka'at Sholat Malam

Hukum sholat malam adalah *sunnah muakkad*. Waktunya dimulai setelah sholat isya' sampai dengan sebelum waktu sholat subuh. Boleh dikerjakan

1 Yang dimaksud sholat di sini adalah sholat *tathowwu'* (sunnah). Lihat *Subulus Salam* kar. Imam ash-Shon'ani: 2/6, *Taudhihul Ahkam* kar. Abdulloh bin Abdirrohman Alu Bassam: 2/377.

2 Lihat HR. Muslim: 1163.

3 Baca Surat al-Furqon [25]: 63-64, as-Sajdah [32]: 15-17, adz-Dzariyat [51]: 15-18.

**BULETIN MEMUAT AYAT-AYAT AL-QURAN
JANGAN DITARUH SEMBARANGAN !!**

kan di awal waktu, tengah, ataupun akhir waktu. Akan tetapi, waktu yang paling utama adalah sepertiga malam yang terakhir di mana pada waktu itu tidaklah bangun untuk mengerjakan ibadah kepada Allah ﷻ kecuali sangat sedikit. Dan pada waktu itulah Allah ﷻ turun ke langit dunia seraya berkata: “*Aku adalah Raja, Aku adalah Raja, barang siapa yang berdo’a kepada-Ku maka akan Kukabulkan do’anya, dan barang siapa yang meminta kepada-Ku maka akan Kuberi, dan barang siapa yang meminta ampun kepada-Ku maka akan Kuampuni dosa-dosanya.*” (HR. al-Bukhori: 1145)

Sedangkan jumlah roka’atnya, paling sedikit adalah 1 roka’at berdasarkan sabda Rosululloh ﷺ: “*Sholat malam adalah 2 roka’at (salam) 2 roka’at (salam).* Apabila salah seorang di antara kamu khawatir akan datangnya waktu shubuh maka hendaklah dia sholat 1 roka’at sebagai witr baginya.” (HR. al-Bukhori: 990, Muslim: 749).

Dan yang paling sering dikerjakan oleh Rosululloh ﷺ adalah 11 roka’at berdasarkan perkataan Aisyah ﷺ: “*Tidaklah Rosululloh ﷺ sholat malam pada bulan Romadhon ataupun bulan yang lainnya lebih dari 11 roka’at.*” (HR. al-Bukhori: 1140, 1147 dan Muslim: 738)

Akan tetapi, jumhur (mayoritas) ulama salaf (terdahulu) dan kholaf (belakangan) berpendapat akan bolehnya sholat malam lebih dari 11 roka’at. Namun, yang lebih utama adalah 11 roka’at. Oleh karena itu, al-Qodhi ‘Iyadh ﷺ berkata: “*Tidak ada khilaf (perbedaan pendapat ulama) bahwasanya tidak ada batasan, tidak boleh lebih atau kurang dari itu. Karena sholat malam termasuk salah satu bentuk ketaatan yang makin bertambah jumlahnya makin banyak pula pahalanya. Khilaf itu terjadi hanya pada perbuatan Nabi ﷺ dan apa yang beliau pilih untuk dirinya.*” (*Shohih Fiqhis Sunnah* kar. Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim: 1/414)

Tata Cara Mengerjakannya

Sholat ini boleh dikerjakan 2 roka’at salam, 2 roka’at salam, dan diakhiri dengan 1 roka’at witr. Dan boleh juga dikerjakan 4 roka’at salam, 4 roka’at salam, dan ditutup dengan 3 roka’at witr, atau dengan cara yang lainnya. Akan tetapi, yang lebih utama 2 roka’at salam, 2 roka’at salam sebagaimana hadits riwayat Imam al-Bukhori dan Imam Muslim di atas.

Adab-Adab Mengerjakan Sholat Malam

Di antara adab-adab mengerjakan sholat malam⁴ adalah:

1. Bersiwak atau menggosok gigi sebelum mengerjakannya. (HR. al-Bukhori: 246 dan Muslim: 255)
2. Memulainya dengan 2 roka’at yang ringan, karena hal ini bisa menambatkan semangat untuk roka’at-roka’at berikutnya. Dan jikalau tidak dimulai dengan 2 roka’at yang ringan juga tidak apa-apa. (HR. Mus-

lim: 767)

3. Boleh mengerjakannya dengan berdiri, duduk, atau berdiri dan duduk. (HR. al-Bukhori: 1118 dan Muslim: 735)
4. Kadang membaca dengan *jahr* (suara keras) dan kadang dengan *sirr* (suara lirih). (HR. Muslim: 307)
5. Membangunkan keluarga untuk mengerjakan qiyamul lail. (HR. Abu Dawud: 1308, dishohihkan al-Albani dalam *Shohih al-Jami’*: 3488)
6. Berbaring sebentar setelah qiyamul lail dan sebelum fajar, supaya ada pemisah di antara keduanya. Selain itu akan menambah semangat dan kesegaran untuk menjalankan sholat subuh. (HR. Bukhori: 1146)
7. Dibenci bila meninggalkannya bagi orang yang sudah terbiasa mengerjakannya. (HR. al-Bukhori: 1152)

Keutamaan Qiyamul Lail (Sholat Malam)

Sebenarnya banyak sekali nash-nash baik dari al-Qur’an maupun hadits yang menjelaskan keutamaan sholat ini tetapi kami hanya bisa menyebutkan beberapa saja. Mudah-mudahan bisa menjadi motivator (pendorong) kita untuk lebih giat menghidupkan malam-malam kita dengan qiyamul lail. Di antara keutamaan itu adalah:

1. Qiyamul lail merupakan ciri khas hamba-hamba Allah ﷻ yang bertaqwa. (Baca Surat al-Furqon [25]: 63-64, as-Sajdah [32]: 15-17, adz-Dzariyat [51]: 15-18)
2. Akan disediakan baginya surga yang di dalamnya ada ruangan yang luarnya bisa terlihat dari dalam dan dalamnya bisa terlihat dari luar. (HR. Ibnu Hibban: 509 dan dishohihkan al-Albani dalam *Shohih al-Jami’*: 2123)
3. Qiyamul lail adalah ibadah sholat yang paling utama setelah sholat fardhu. (HR. Muslim: 1163)
4. Penghapus dosa dan kesalahan. (HR. at-Tirmidzi: 2616, dishohihkan al-Albani dalam *Shohih wa Dho’if al-Jami’*: 7528)
5. Meninggikan derajat di surga. (HR. Muslim: 488)

Kiat-Kiat untuk Qiyamul Lail⁵

1. Berusahalah untuk tidur siang dan tidur di awal malam. Jangan begadang malam yang tidak bermanfaat bagi dunia dan akhirat kita. Serta bertekadlah yang kuat untuk bangun malam.
2. Hilangkan dari benak kita perasaan sulit dan berat, karena anggapan tersebut bisa melemahkan semangat kita. Mulailah secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan tingkat kemampuan kita. Jangan langsung memaksakan diri melakukan qiyamul lail sampai kaki bengkok seperti Rosululloh ﷺ. Jangan pula sholat dengan membaca tiga juz pe-

4 Lihat *Shohih Fiqh Sunnah* kar. Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim: 1/401-413.

5 Lihat *Kaifa Tatahammasu Liqiyami al-Lail* kar. Abul Qo’qo’ Muhammad bin Sholih.